

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

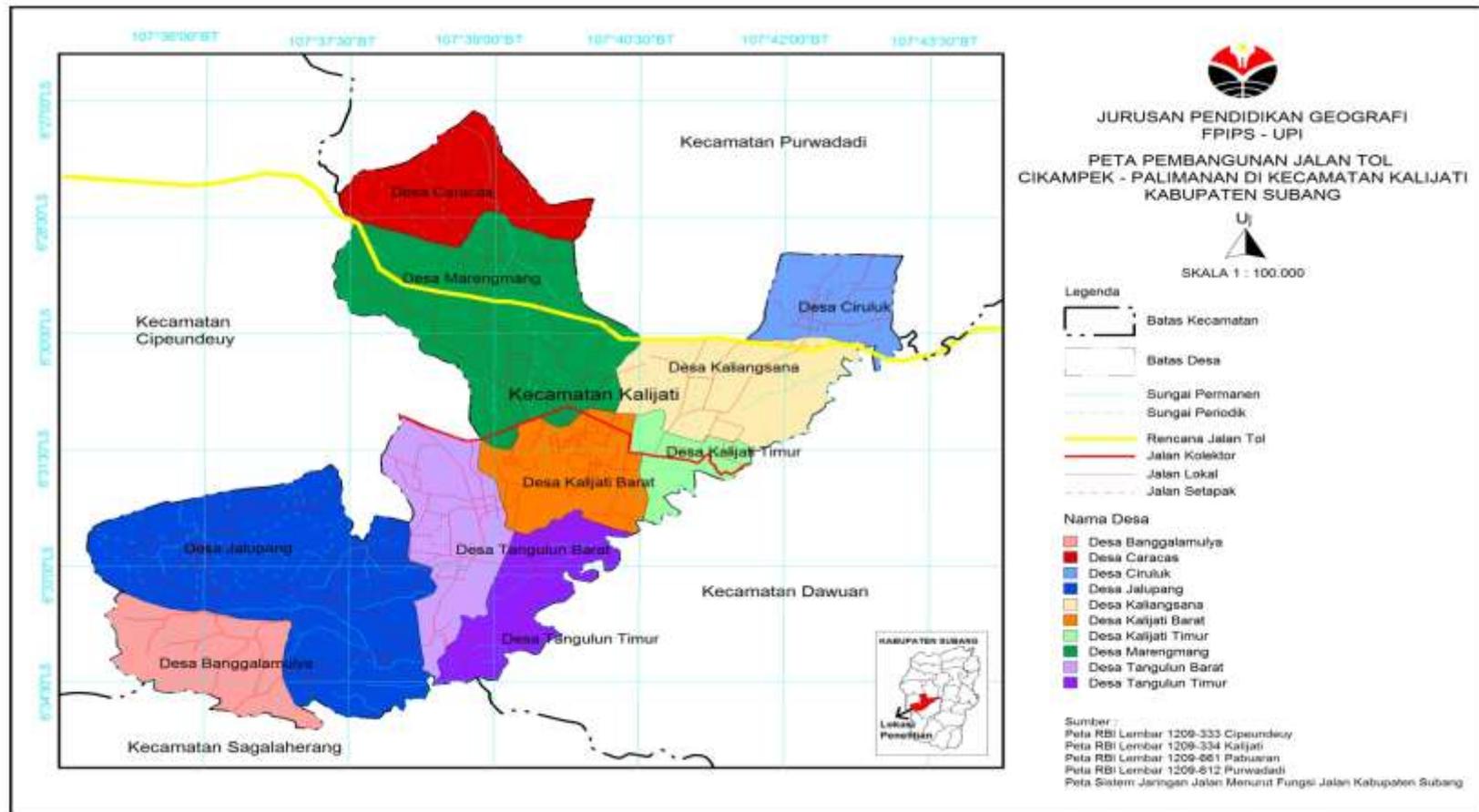
Berdasarkan Monografi Kecamatan Kalijati merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Subang. Kecamatan ini terletak pada lintang 107°34'12"BT sampai 107°43'12"BT dan 6°25'16"LS sampai 6°34'46"LS. Adapun luas wilayah Kecamatan Kalijati adalah 8.488,745 Ha dan ketinggian 105 m dpl meter. Kecamatan Kalijati terdiri dari 10 desa yaitu Desa Kalijati Barat, Kalijati Timur, Tanggulun Barat, Tanggulun Timur, Marengmang, Kaliangsana, Ciruluk, Caracas, Jalupang, dan Benggala Mulya. Adapun batas wilayah Kecamatan Kalijati yang terlihat pada gambar 3.1 yaitu:

- Sebelah Utara : Kecamatan Purwadadi
- Sebelah Timur : Kecamatan Dawuan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sagalaherang
- Sebelah Barat : Kabupaten Cipeundeuy

##### 2. Desain Penelitian

Menurut Tika (2005, hlm 12) mengatakan desain penelitian adalah suatu rencana tentang mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian ini menggunakan desain korelasional kumulatif, dimana desain korelasional kumulatif berusaha untuk menyelidiki nilai-nilai dari dua atau lebih variabel dan menguji atau menemukan hubungan-hubungan (*relation*) atau antar hubungan – antar hubungan (*interrelationship*) yang ada diantara mereka ke dalam suatu lingkungan tertentu.



Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Gambar 3.1 Peta Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan di Kecamatan Kalijati*

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)*

### 3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif karena menggambarkan keadaan dilapangan sesuai dengan fakta. Selain itu penelitian deskriptif menerangkan memperoleh fakta-fakta dari gejala gejala yang ada dan mencari keterangan secara baik tentang institusi sosial, ekonomi, dan politik. Data yang diperoleh dideskripsikan untuk memperjelas pendapat masyarakat karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis hubungan kondisi sosial ekonomi terhadap proyek pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi responden, yaitu seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal di desa yang berada di Kecamatan Kalijati yang terkena jalan tol berjumlah 536 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari Tabel 3.1 Populasi Responden.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Nama Desa	Jumlah Masyarakat Terkena Jalan Tol
1	Desa Caracas	18
2	Desa Ciruluk	38
3	Desa Kaliangsana	311

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

4	Desa Marengmang	169
<b>Jumlah</b>		<b>536</b>

Sumber : Dinas Bina Marga Kabupaten Subang

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Cara menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* yaitu sampel yang dibagi menurut besarnya masing-masing jumlah suatu wilayah. Adapun teknik pengambilan sampel melakukan metode *Snowball Sampling* yaitu dengan menanyakan pemilik lahan yang terkenan pembangunan jalan tol di Kecamatan Kalijati. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari empat desa yang dilalui pembangunan jalan tol Cikampek Palimanan yaitu Desa Caracas, Desa Ciruluk, Desa Kaliangsana, dan Desa Marengmang.

Jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Solvin dalam Nugraha (2007, hlm 6). Adapun rumus Solvin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%.

$$N = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{536}{1 + (536 \times 0,1^2)} = \frac{536}{6,36} = 84,27 = 85$$

Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan rumus, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Jumlah ini menurut penulis dinilai sudah cukup representative dari total populasi tersebut.

Jumlah populasi yang terdiri dari berbagai angkatan tersebut diperlukan penghitungan sampel kembali dari setiap angkatan. Supaya jumlah sampel proporsional sesuai dengan jumlah populasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : jumlah populasi menurut stratum

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

Setelah jumlah sampel secara keseluruhan diketahui, maka dengan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui jumlah sampel yang diajukan dari masing-masing 4 desa tersebut yaitu:

1) Desa Caracas

$$\begin{aligned} &= \frac{18}{536} \times 85 \\ &= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

2) Desa Ciruluk

$$\begin{aligned} &= \frac{38}{536} \times 85 \\ &= 6,02 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3) Desa Kaliangsana

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

$$= \frac{311}{536} \times 85$$

$$= 49,31 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

4) Desa Marengmang

$$= \frac{169}{536} \times 85$$

$$= 26,8 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Untuk hasil perhitungan jumlah pemilik lahan yang dijadikan sampel pada masing-masing desa, untuk lebih jelas dapat dilihat pula pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No	Nama Desa	Jumlah Masyarakat Terkena Jalan Tol	Sampel
1	Desa Caracas	18	3
2	Desa Ciruluk	38	6
3	Desa Kaliangsana	311	49
4	Desa Marengmang	162	27
<b>Jumlah</b>		<b>536</b>	<b>85</b>

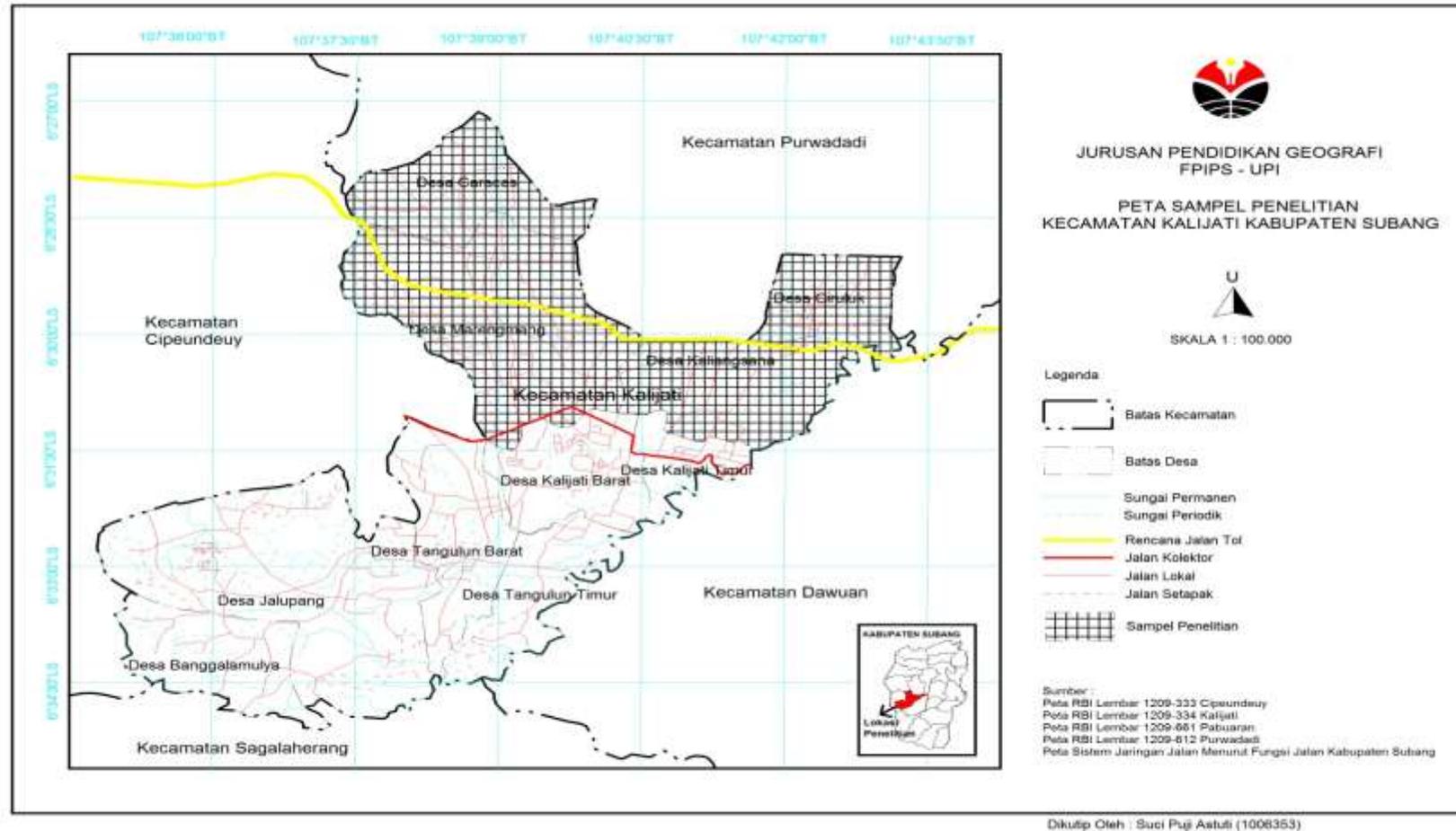
*Sumber : Hasil Perhitungan Sampel*

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 85 orang. Jumlah sampel masing-masing desa yaitu Desa Caracas sebanyak 3 orang, Desa Ciruluk sebanyak 6 orang, Desa Kaliangsana sebanyak 49 orang, dan Desa Marengmang sebanyak 27 orang. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini :

Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Gambar 3.2 Peta Sampel Penelitian*

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)*

### **C. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah “**PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL CIKAMPEK-PALIMANAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN KALIJATI KABUPATEN SUBANG**”.

Untuk memberikan landasan dan arahan yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis perlu menguraikan judul penelitian ini dalam batasan operasional sebagai berikut :

#### **1. Pembangunan Jalan Tol**

Pembangunan jalan tol dalam penelitian ini adalah pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Karena luas cakupan dari pembangunan jalan tol maka dalam penelitian ini dibatasi hanya desa-desa yang dilalui pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan yaitu Desa Caracas, Ciruluk, Kaliangsana, dan Marengmang yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

#### **2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan keadaan bagaimana penduduk di suatu daerah dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Masyarakat ini adalah masyarakat yang terkena proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan di Kecamatan Kalijati yaitu terdiri dari empat desa yaitu Desa Caracas, Ciruluk, Kaliangsana, dan Marengmang. Penelitian ini dibatasi hanya masyarakat pemilik lahan yang masih tinggal di daerah sekitar pembangunan jalan tol yang menjadi pokok bahasan dalam masalah ini.

Untuk melihat keadaan tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti mata pencaharian, pendapatan, dan pendidikan. Dibawah ini akan dijelaskan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdiri dari:

##### **a. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian merupakan sumber penghasilan atau pendapatan seseorang. Pembangunan di suatu daerah akan membawa pengaruh terhadap perekonomian.

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Semakin sempitnya lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat petani di Kecamatan Kalijati akan mendorong semakin sedikitnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana mata pencaharian eks pemilik lahan sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan di Kecamatan Kalijati.

#### **b. Pendapatan**

Pendapatan merupakan perolehan barang atau uang yang diterima atau dihasilkan besar atau kecilnya pendapatan seseorang dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor formal, penduduk, dan kewiraswastaan yang relatif rendah. Tingkat pendapatan masyarakat pada suatu daerah merupakan salah satu indikator untuk melihat keadaan sosial ekonomi masyarakat pada daerah tersebut.

Dalam penelitian ini pendapat yang dimaksud merupakan pendapatan utama pemilik lahan sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan.

#### **c. Kepemilikan Tempat Tinggal**

Kepemilikan perumahan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan menurut BPS. Rumah dapat dijadikan indikator bagi pemiliknya, karena semakin baik fasilitas yang dimiliki oleh rumah tersebut, dapat dikatakan keluarga yang menempati rumah tersebut bisa dikatakan sejahtera.

Dari penelitian ini yang akan diteliti adalah bagaimana kepemilikan tempat tinggal pemilik lahan di Kecamatan Kalijati sebelum dan sesudah adanya pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan.

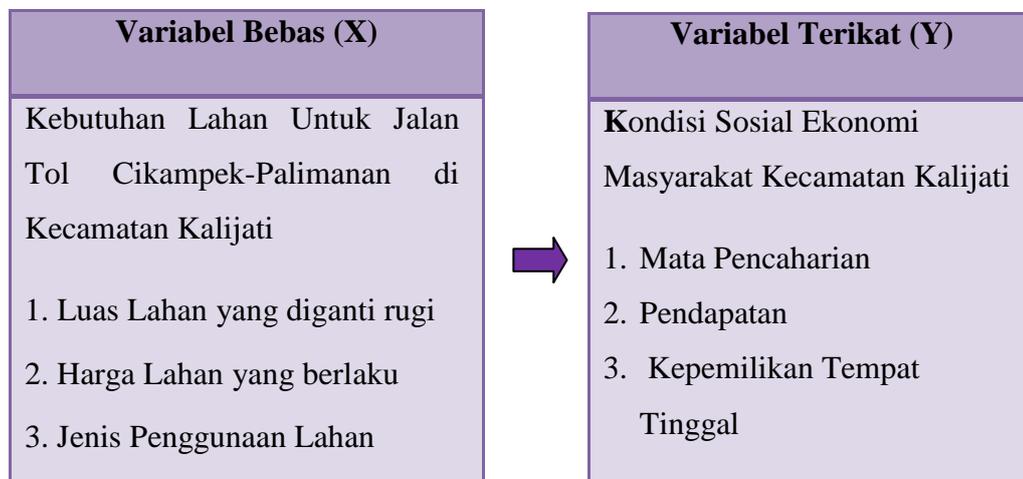
Dari definisi operasional di atas, maka dapat diketahui dua variabel yaitu pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang yang meliputi mata pencaharian, pendapatan, dan pendidikan. Dimana pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan merupakan variabel bebas sedangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat yang meliputi mata pencaharian, tingkat

pendapatan, dan kepemilikan tempat tinggal merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2011, hlm 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, dan variabel terikat sesuai dengan judul yang telah dikemukakan dalam bagian sebelumnya maka penulis merumuskan variabel-variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Variabel Penelitian**



#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2011, hlm 348) instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Valid yaitu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur sedangkan reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen dalam bentuk angket yang ditujukan kepada masyarakat yang terkena pembangunan jalan tol untuk mengetahui pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono (2011, hlm 348) menyatakan “valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Dalam pengujian instrument peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (Produk Momen Pearson)*. Pada korelasi *Bivariate Pearson* menggunakan uji dua sisi dengan menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi dengan signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi dengan signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2. Wawancara

Instrumen dalam bentuk wawancara yang ditujukan kepada pemerintah proyek pembangunan jalan tol untuk mengetahui luas lahan, harga lahan, dan jenis lahan yang terkena proyek pembangunan jalan tol.

Tujuan menggunakan instrumen angket dan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam pengkodean selain itu dapat menghemat waktu bagi peneliti.

**Tabel 3.4**  
**Pembagian Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Jenis Instrumen	No Item
<b>Variabel Bebas</b> <b>(Kebutuhan Lahan Jalan Tol)</b>	Luas Lahan	1. Panjang 2. Lebar 3. Luas	Pemerintah	Wawancara	6-8
			Masyarakat	Angket	9-11
	Harga Lahan	1. Rp / meter 2. Rp / tumbak	Pemerintah	Wawancara	9-13
			Masyarakat	Angket	12-22
	Jenis Lahan	1. Pertanian 2. Perumahan 3. Kebun	Pemerintah	Wawancara	14-15
			Masyarakat	Angket	23

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

<b>Variabel Terikat</b> <b>(Kondisi Sosial Ekonomi)</b>	Mata Pencaharian	1. Utama 2. Sampingan	Masyarakat	Angket	24- 27
	Pendapatan	1. Uang 2. Barang 3. Jasa	Masyarakat	Angket	28- 31
	Kepemilikan Tempat Tinggal	1. Luas Rumah 2. Kondisi Rumah	Masyarakat	Angket	32- 42

### E. Alur Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan cara ilmiah dan langkah-langkah yang sistematis. Penelitian berawal dari suatu masalah. Apabila terdapat keraguan, kebingungan, kesangsian atau kemenduaan mengenai suatu fenomena maka itu dapat dikatakan masalah. kemudian masalah tersebut harus diselesaikan oleh peneliti melalui penelitian. Agar arah penelitian menjadi jelas dan terstruktur maka perlu adanya suatu teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan.

Dengan menggunakan teori maka seorang peneliti dapat membangun kerangka pemikiran serta alur penelitian yang jelas sehingga penelitian yang akan dilaksanakan berhasil dan sesuai dengan tujuan awal penelitian, yakni mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan jawaban yang benar maka peneliti harus mengumpulkan data objek tertentu. Pengumpulan data objek ini perlu menggunakan instrument penelitian yang tepat, agar data yang terkumpul teruji kebenarannya. Setelah data terkumpul dan yang terakhir adalah menyusun laporannya.

Untuk menggambarkan rangkaian kegiatan agar peneliti menjadi lebih memahami maka dibuatlah prosedur penelitian. prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Untuk mempermudah dalam

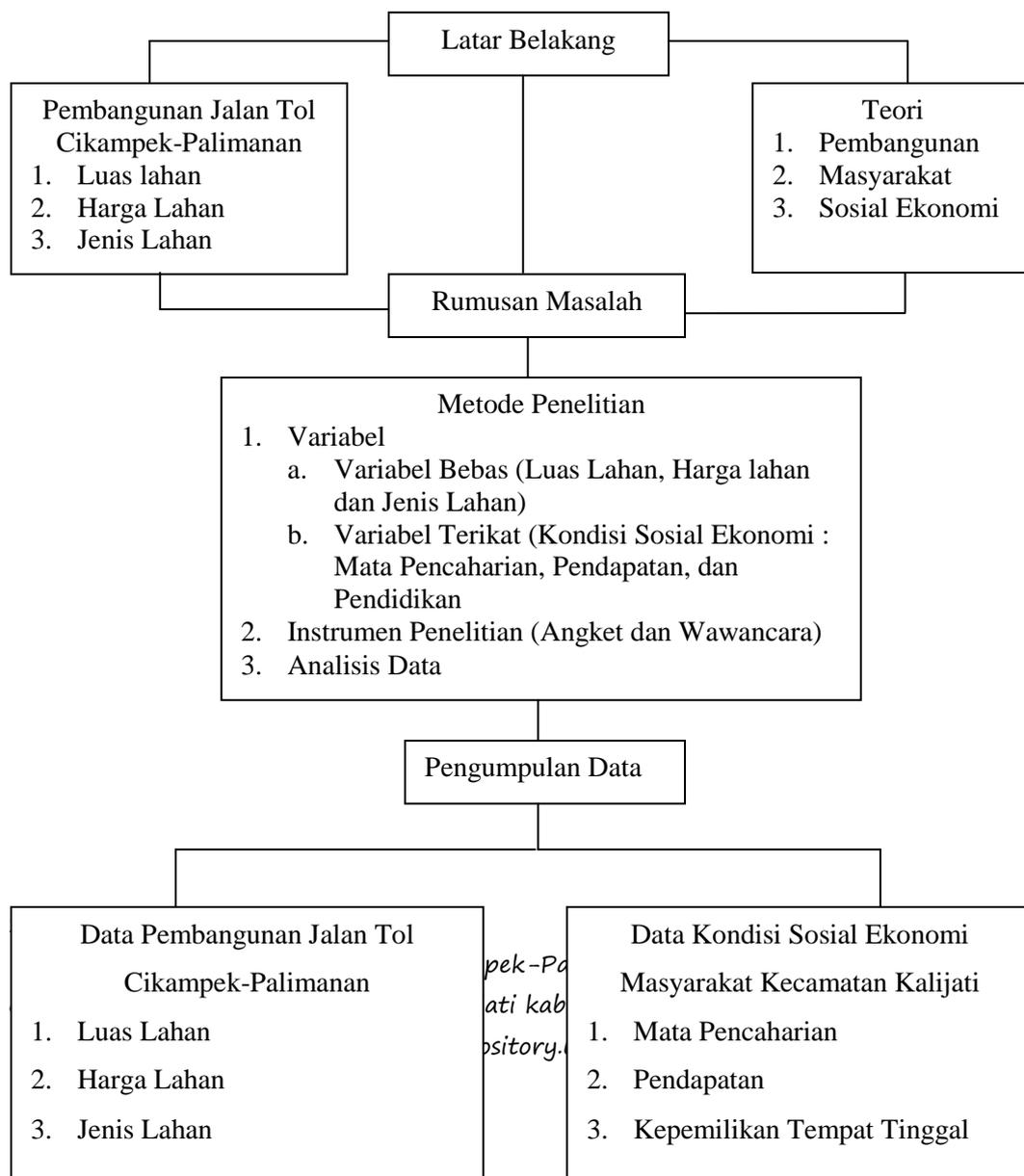
*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

menjabarkan prosedur penelitian, penulis membuat prosedur penelitian dalam bentuk bagan yang dapat dilihat dalam bagan 3.1.

**Bagan 3.1 Alur Penelitian**



## **F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Angket

Angket disusun berdasarkan variabel penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, angket ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari masyarakat terkait dengan pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan mengenai perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pemilik lahan dilihat dari mata pencaharian, tingkat pendapatan, dan kepemilikan tempat tinggal.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara lisan dan mewawancarai langsung responden yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari pemerintah maupun instansi yang terkait dengan pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan.

### c. Dokumentasi

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dalam bentuk gambar, peta, rekaman video sehingga adanya bukti dalam pengambilan di lokasi penelitian yaitu pengambilan gambar pada saat proses pembangunan jalan tol dan penggunaan lahan yang dijadikan jalan tol. Adapun peta yang digunakan dalam penelitian ini peta pembangunan jalan tol.

### 1. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan selesai diolah maka proses selanjutnya adalah analisis data, adapun tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

#### a. Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternative jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Rumus analisis persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi setiap kategori jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan Konstanta

Kriteria Persentase yang digunakan dapat dilihat pada tabel 5.1

**Tabel 3.5**

#### **Kriteria Presentase**

(%)	Keterangan
<b>0</b>	Tidak ada
<b>01-24</b>	Sebagian kecil
<b>25-49</b>	Kurang dari setengahnya

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

<b>50</b>	Setengahnya
<b>51-74</b>	Lebih dari setengahnya
<b>75-99</b>	Sebagian besar
<b>100</b>	Seluruhnya

Sumber : Arikunto 1998

b. Analisis *Chi Square* ( $x^2$ )

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya dilakukan analisis data dan pengolahan data dengan menggunakan data 43tastic melalui bantuan *Software SPSS Versi 16 for Windows*. Prosedur statistic ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi/korelasi antar variabel dengan jenis data nominal dengan data nominal. Variabel yang diasosiasikan yaitu mata pencaharian dengan tingkat pendidikan. Analisis hasil olah data (*out put*) SPSS berdasarkan :

- 1) Chi square hitung > Chi square Tabel artinya terdapat hubungan antara dua variabel
- 2) Chi square hitung < Chi square Tabel artinya tidak terdapat hubungan antara dua variabel

c. Analisis *Kontingensi*©

Analisis kontingensi adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel terhadap masalah penelitian yaitu ada tidaknya hubungan antara pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Kalijati yang meliputi mata pencaharian, pendapatan, dan pendidikan. Maka digunakan rumus korelasi koefisien sebagai berikut :

$$C = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + n}$$

Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

C = nilai koefisien Kontingensi

$x^2$  = nilai chi kuadrat

N = jumlah sampel

Setelah nilai C tersebut diketahui kemudian diubah kedalam nilai C mak, dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{Mak} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

Untuk mencari nilai C mak, terlebih dahulu kita mencari nilai m dengan mencari derajat kebebasan  $df = N - nr$  dimana N adalah jumlah sampel dan nr adalah jumlah variabel. Setelah diketahui kemudian liat nilai r tabel dengan nilai C mak. Jika hasil perhitungan nilai c mak lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel tersebut. Untuk menentukan koefisien kontingensi menggunakan criteria yang dikemukakan oleh Nugraha (1985 dalam Melly 2012, hlm 50) dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Penafsiran Nilai Koefisien Kontingensi**

Nilai C	Kontingensi
<b>C = 0</b>	Tidak mempunyai korelasi
<b>0 &lt; C 0,20</b>	Korelasi rendah sekali
<b>0,20 &lt; C &lt; 0,40 Cmax</b>	Korelasi rendah
<b>0,40 &lt; C &lt; 0,60 Cmax</b>	Korelasi sedang
<b>0,60 &lt; C &lt; 0,80 Cmax</b>	Korelasi tinggi
<b>0,80 &lt; C &lt; Cmax</b>	Korelasi tinggi sekali

Suci Puji Astuti, 2014

Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<b>C = C<sub>max</sub></b>	Korelasi sempurna
----------------------------	-------------------

*Sumber : Nugraha (1985 dalam Melly 2012, hlm 50)*

*Suci Puji Astuti, 2014*

*Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*